

IHSG: 4,507.61 (-0.14%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 5,964

Prev: 4,513.83

Value (Rp Miliar): 7,205

Low - High: 4,460 - 4,540

Frequency: 545,954

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level **4,507.61 (-0.14%)**, pelemahan didorong oleh Finance (-2.67%) dan Trade (-0.52%). IHSG ditutup melemah didorong kekhawatiran akan kembali dibukanya aktivitas perekonomian di beberapa negara yang berpotensi kembali memicu penyebaran corona. Selain itu data pengangguran Amerika Serikat juga mencatatkan peningkatan yg signifikan.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **23,685.42 (+0.25%)**, NASDAQ ditutup **9,014.56 (+0.79%)**, S&P 500 ditutup **2,853.70 (+0.04%)**. Bursa saham US ditutup menguat secara menyeluruh pada jumat lalu setelah komentar dari Jermoe Powell. The Fed menunjukkan optimisme yang berhati-hati dimana ekonomi US dapat mulai pulih dari penurunan yang telah terjadi, namun tidak akan pulih sepenuhnya hingga vaksin covid-19 sudah ditemukan. The Fed mengatakan bahwa ekonomi US tidak akan masuk ke dalam depresi seperti 90 tahun lalu dan pengangguran akan terbatas di level 25%. Bursa Asia dibuka melemah setelah data ekonomi Jepang menunjukkan penurunan sebesar 3.4% dari Januari - Maret.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 4,583

Resistance 1 : 4,545

Support 1 : 4,465

Support 2 : 4,423

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal formasi candlestick membentuk lower high dan lower low mengindikasikan potensi pelemahan. Investor masih akan fokus kepada perkembangan terkait covid-19 yang mulai mereda di beberapa negara. Namun di dalam negeri data kasus baru masih terus bertambah.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,732.9	16.940	0.99%
Silver	16.267	0.596	3.80%
Copper	2.361	0.016	0.68%
Nickel	12,060	-187.500	-1.53%
Oil (WTI)	27.62	2.330	9.21%
Brent Oil	31.460	2.270	7.78%
Nat Gas	1.699	0.083	5.14%
Coal (ICE)	51.8	-0.650	-1.24%
CPO (Myr)	2,032	38.000	1.91%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	4,507.61	-6	-0.14%
NIKKEI	20,037.47	123	0.62%
HSI	23,797.47	-32	-0.14%
DJIA	23,685.42	60	0.25%
NASDAQ	9,014.56	71	0.79%
S&P 500	2,853.70	1	0.04%
EIDO	15.63	-0.33	-2.07%
FTSE	5,799.77	58	1.01%
CAC 40	4,277.63	5	0.11%
DAX	10,465.17	128	1.24%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,860.00	-25.000	-0.17%
SGD/IDR	10,418.21	8.390	0.08%
USD/JPY	107.21	0.170	0.16%
EUR/USD	1.0819	0.000	0.03%
USD/HKD	7.7510	0.000	0.00%
USD/CNY	7.1021	0.006	0.09%

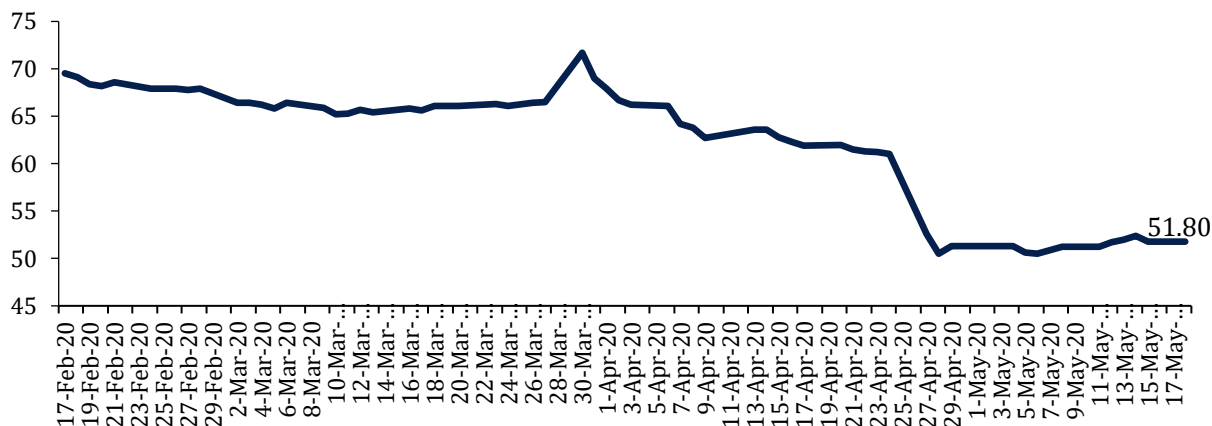
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
BRPT	1,225	75	6.52%
MNCN	940	45	5.03%
EXCL	2,460	110	4.68%
ASII	3,710	140	3.92%
HMSP	1,855	65	3.63%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
BBNI	3,340	-200	-5.65%
LPPF	1,255	-75	-5.64%
UNTR	14,250	-750	-5.00%
BMRI	3,760	-190	-4.81%
BBRI	2,240	-110	-4.68%

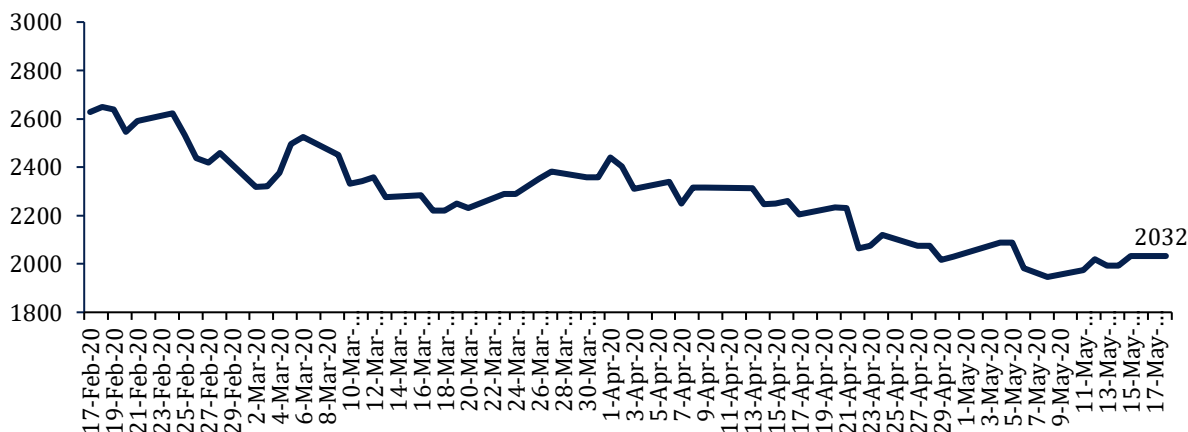
Top Value	Last	Change	Change %
BBRI	2,240	-110	-4.68%
BBCA	23,925	-675	-2.74%
BMRI	3,760	-190	-4.81%
TLKM	3,100	30	0.98%
BBNI	3,340	-200	-5.65%

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
18 May 2020	IDN	Motorbike Sales (YoY) (Apr)			-3.2%
19 May 2020	IDN	Interest Rate Decision			-4.50%
20 May 2020	USA	FOMC Meeting Minutes			
	USA	Crude Oil Inventories			-0.745M
21 May 2020	USA	Initial Jobless Claim			2,918K

INTP 10,650 (-1.39%) REVISI TARGET PENJUALAN

PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP) memangkas proyeksi penjualan semen pada tahun ini seiring dengan perlambatan ekonomi. Sebelumnya, manajemen INTP menargetkan pertumbuhan volume penjualan semen pada tahun ini mencapai 3-4% YoY namun kemudian direvisi menjadi negatif 5-7% YoY. Sebagai informasi, pertumbuhan negatif volume penjualan semen sudah terjadi pada kuartal I/2020 dimana INTP mencatatkan volume penjualan sebesar 3.9 juta ton atau turun 6% YoY.

Sumber: *Bisnis*

ADRO 925 (-2.12%) BUKUKAN PENURUNAN LABA

PT Adaro Energy Tbk (ADRO) mencatatkan laba bersih pada kuartal I/2020 sebesar US\$98.17 juta atau turun 17.36% YoY. Pendapatan ADRO pada periode yang sama juga mengalami penurunan 11.34% YoY ke US\$750.46 juta. Penurunan pendapatan ini utamanya disebabkan oleh penurunan harga jual rerata yang tercatat turun 17% YoY, meskipun dari sisi volume produksi ADRO masih mencatatkan kenaikan di 14.41 juta ton atau tumbuh 5% YoY dimana volume penjualan juga meningkat 8% YoY di 14.39 juta ton.

Sumber: *Bisnis*

PGAS 790 (-2.47%) BAGI DIVIDEN RP1 TRILIUN

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) memutuskan untuk membagi dividen atas laba pada tahun buku 2019 sebesar Rp1 triliun atau setara dengan Rp41.56 per lembar saham. Nilai tersebut setara dengan dividend yield sebesar 5.26% dengan menggunakan asumsi harga penutupan terakhir di Rp790. Jumlah dividen ini turun 27.01% YoY dibandingkan dengan dividen pada periode tahun sebelumnya yang mencapai Rp56.99 per saham dimana hal ini sejalan dengan penurunan laba PGAS di 2019 yang tercatat sebesar US\$67.58 juta atau mengalami penurunan 77.84% YoY.

Sumber: *Bisnis*

KRAS 175 (-5.40%) OPTIMIS 1Q20 CATATKAN LABA

PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) memastikan bahwa 1Q20 bisa meraih untung. Selama masa pandemi atau dua bulan lebih ini pihaknya masih tetap melakukan produksi meskipun permintaan baja menurun. Sepanjang tahun 2020 KRAS menargetkan mampu memproduksi 5 juta-6 juta ton baja demi memenuhi keperluan baja dalam negeri. KRAS meyakini kinerja 1Q20 kinerja membaik didukung oleh restrukturisasi internal dan restrukturisasi utang. Sebelumnya pada 1Q19 KRAS membukukan kerugian sebesar US\$ 62.32 juta.

Sumber: *Kontan*

ADMF 6,250 (-1.57%) HINGGA MEI RESTRUKTURISASI PEMBIAYAAN Rp 11 tn

PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (ADMF) sampai pertengahan Mei 2020 telah merestrukturisasi pembiayaan sebesar Rp11.1 tn dari 470.000 aplikasi. Restrukturisasi ini menggunakan skema penunangan angsuran selama 3 – 12 bulan. Realisasi pembiayaan mengalami penurunan sebesar -80% pada April 2020 yang merupakan dampak dari covid19 yang berakibat dilaksanakannya PSBB sehingga banyak dealer motor menghentikan sementara seluruh kegiatan operasinya sehingga menurunkan pembiayaan.

Sumber: *Investor Daily*

MNCN Media Nusantara Citra Tbk (Target Price: 960 – 1,000)



Entry Level: 870 - 910

Stop Loss: 840

Mulai menguat setelah rebound disekitar support trend konsolidasi didukung volume tinggi dan indikator stochastic yang bergerak melebar setelah membentuk goldencross. Mengindikasikan potensi untuk melanjutkan penguatan.

EXCL XL Axiata Tbk (Target Price: 2,580 – 2,640)



Entry Level: 2,420 – 2,480

Stop Loss: 2,370

Candlestick membentuk higher high dan higher low didukung penguatan volume dan stochastic yang melebar setelah membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

BRPT Barito Pacific Tbk (Target Price: 1,350 - 1,400)



Entry Level: 1,200 - 1,250

Stop Loss: 1,160

Candlestick membentuk formasi bullish doji harami mengindikasikan potensi penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
MNCN	HOLD	15 May 2020	870 - 910	895	940	+5.03%	960 - 1,000	840
EXCL	Spec BUY	18 May 2020	2,420 - 2,480	2,460	2,460	+0.00%	2,580 - 2,640	2,370
BRPT	Spec BUY	18 May 2020	1,200 - 1,250	1,225	1,225	+0.00%	1,350 - 1,400	1,160

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com